

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi saat ini, pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai tempat yang paling memungkinkan sebagai sumber pembiayaan. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang atau modal sendiri. Melalui pasar modal inilah pihak yang mempunyai dana (*investor*) dapat menyalurkan dana kepada penerima dana (*emiten*) secara langsung. Dengan demikian bagi pihak yang kelebihan dana (*lender*) dapat memindahkan dana kepada yang memerlukan dana (*borrower*) melalui pasar modal. Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrower* dan para *lender* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut (Suad Husnan 1998 : 3-5).

Diversifikasi investasi dapat dilakukan oleh para pemodal untuk membentuk portofolio dari pengkombinasian berbagai sekuritas yang mendominasi saham tertentu. Artinya adalah bisa diperoleh suatu investasi yang memberikan tingkat keuntungan yang sama dengan resiko yang lebih rendah atau dengan resiko yang sama dapat memberikan laba yang lebih tinggi, sehingga ada

Portofolio investasi dilakukan oleh investor untuk mengurangi resiko yang akan ditanggung dari kegiatan investasinya. Dalam rangka menyusun portofolio dibutuhkan portofolio potensial atau portofolio yang efisien, yang diharapkan mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang sama dengan resiko yang lebih rendah atau dengan resiko yang sama memberikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi (Suad Husnan 1993: 49). Alasannya adalah bahwa seorang investor akan memilih suatu portofolio yang optimal dari sekumpulan portofolio yang tersedia, yang tergambar dalam kurva indifferen. Pada dasarnya portofolio optimal adalah portofolio yang dipilih investor dari sekian banyak portofolio efisien yang ada dan sesuai dengan preferensi investor bersangkutan dengan return maupun terhadap resiko yang bersedia ditanggung (Tandelilin 2001: 74).

Untuk melakukan keputusan investasi, investor haruslah melalui 5 tahap keputusan yaitu penentuan tujuan investasi, penentuan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio, pemilihan aset serta pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio (Tandelilin, 2001: 319). Jika tahap pengukuran dan evaluasi kinerja telah dilewati dan hasilnya kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dimulai lagi dari tahap pertama sehingga dicapai keputusan investasi yang paling optimal. Tahap pengukuran dan evaluasi kinerja meliputi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses *benchmarking*.

Berdasarkan beberapa alat ukur kinerja yang sudah ada seperti model *indeks sharpe*, *indeks treynor*, dan *indeks jansen*, maka salah satu model

sebelumnya menjelaskan bahwa portofolio dengan indeks sharpe paling besar dengan tingkat keuntungan paling tinggi dan tingkat resiko paling rendah adalah portofolio yang mempunyai kinerja yang paling baik.

Berdasar uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PORTOFOLIO DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INDEKS SHARPE”**

B. Batasan Masalah

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian tersebut mempunyai keterbatasan. Untuk membatasi permasalahan tersebut agar tidak terlalu luas dan pembahasannya lebih terperinci, maka penulis memberikan batasan masalah tersebut :

1. Penelitian ini dibatasi pada saham-saham LQ – 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Periode penelitian yaitu selama periode pengamatan mulai Februari – April 2004.
3. Penelitian berdasarkan harga saham *closing price* harian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka

1. Bagaimana perbandingan kinerja portofolio pada saham LQ – 45 yang dibentuk dengan indeks tunggal dan secara random yang diukur dengan model indeks Sharpe.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membandingkan kinerja portofolio pada saham LQ – 45 yang dibentuk dengan indeks tunggal dan secara random yang diukur dengan model indeks Sharpe.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam analisis investasi bagi para pelaku pasar modal.

2. Bagi kalangan akademisi penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai pembanding dalam mendalami permasalahan yang sama atau sebagai dasar pada penelitian yang lebih lanjut.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tentang pengukuran kinerja